



*Kampungku*

**LUAS WILAYAH PAKUALAMAN 2008**

Kelurahan	luas (km2)	RW	RT
Purwokinan	0.30	10	47
Gunungketur	0.33	9	36

**KEPADATAN PENDUDUK Pakualaman 2007**

Kecamatan	luas	laki-laki	perempuan	total	kepadatan
Pakualaman	0.63	5.888	6.155	12.043	19.116

## Sewardanan Pakualaman direvitalisasi untuk kuliner

Oleh Wulan Anggraeny  
 HARIAN JOGJA

**PAKUALAMAN:** Kecamatan Pakualaman tengah merevitalisasi kawasan Sewardanan untuk menata para Pedagang Kaki Lima (PKL) yang ada di daerah setempat. Nantinya kawasan yang saat ini sedang dibangun tersebut akan dijadikan kawasan wisata kuliner.

Sewardanan adalah sebuah lapangan di depan Pura Pakualaman, yang saat ini banyak dipakai oleh para pedagang. Dana yang dipergunakan untuk membangun kawasan tersebut berasal dari dana APBN lewat Kintpraswil Provinsi. "Sewardanan akan dibuat menjadi lebih tertata, bersih dan menarik untuk dikunjungi," jelas Camat Pakualaman, Tyasning Handayani Santi, saat ditemui di ruangannya.

Selain untuk wisata kuliner, untuk penataan lanjutan wilayah tersebut nantinya bisa dikembangkan untuk pentas seni. "Tidak hanya untuk warga sekitarnya saja, mungkin nanti dapat bekerjasama dengan Dinas Pariwisata untuk pengembangan lokasi lebih lanjut," paparnya.

Selain itu, untuk memulai pengembangan wilayah ini, September mendatang, Pasar rakyat yang biasanya digelar di kecamatan akan diselenggarakan di Sewardanan. Selain Sewardanan, Kistalan yang berada di areal Sewardanan juga akan ditata lebih baik untuk tempat arena latihan panahan.

"Sebelumnya, Kistalan hanya dipakai untuk latihan beberapa sekolah saja, nanti setelah diperbaiki mungkin akan ada kerja sama lebih lanjut dengan Dinas Pendidikan," ungkapnya.

Untuk masalah PKL, pihak kecamatan selain mengembangkan Sewardanan, juga tidak memperbolehkan adanya PKL baru yang berdagang di lokasi Kecamatan Pakualaman. "Hal ini sesuai dengan instruksi walikota, dengan program *zero ground*," imbuhnya.

Bagian ketertiban kecamatan akan langsung mendatangi para PKL yang baru dan melarang untuk berjualan.

Penambahan PKL, dimungkinkan, hanya bila ada PKL lain tutup, dapat diganti dengan PKL yang baru. "Semua PKL di wilayah kami berizin dan jangan sampai ada penambahan jumlah PKL, karena hanya ada di beberapa titik saja yang diperbolehkan," katanya.

Wilayah PKL tersebut adalah Jl. Sultan Agung, Bintaran Wetan, Jalan Gajah Mada khusus untuk PKL di malam hari.

**Data base**

Sementara itu, mulai minggu ketiga Juli, kecamatan mulai melakukan pembersihan data double yang ada, utamanya Kartu Tanda Penduduk (KTP). Tyasning Handayani Santi, saat ditemui di ruangannya kemarin menuturkan bahwa data base yang ada di kecamatan saat ini sedang dilakukan pendataan ulang.

"Pendataan ulang ini dimaksudkan untuk menghapuskan adanya pembersihan data yang double," ungkapnya.

Apabila ada warga yang meminta KTP baru, atau dia pindah dari daerah lain, harus menunjukkan surat pindah. "Dengan surat pindah ini berarti yang bersangkutan sudah dicoret dari daftar kependudukan di tempat yang lama," imbuhnya.

Untuk pelayanan KTP sendiri, di kecamatan yang terdiri dari 2 Kelurahan yakni Gunungketur dan Purwokinan ini dapat dikatakan relatif cepat. Untuk perpanjangan KTP bila tidak antri dapat ditunggu, hanya 10 menit saja, terang Tyas. Kecamatan ini memiliki warga sekitar 15.000 orang yang tinggal di 2 kelurahan. Kelurahan Gunungketur sendiri terdiri dari 9 RW dan 36 RT sedangkan Purwokinan ada 10 RW dengan 47 RT.

Selain perpanjangan KTP yang relatif cepat dari waktu yang disediakan selama 2 hari, untuk perpanjangan KTP juga gratis pembayarannya. Terlambat akan dikenakan denda sebanyak Rp15.000 dan formulir baru sebanyak Rp1.000.

Sedangkan untuk pergantian KTP, perubahan biodata dipungut biaya sebanyak Rp 1.000. Lebih lanjut dirinya menjelaskan untuk menghindari adanya protes dari warga setiap biaya yang dipungut selalu disertai dengan kuitansi. "Berapapun jumlahnya, kami beri kuitansi, agar warga paham jumlah yang dibayarkan tadi untuk apa," imbuhnya.

Yogyakarta,

Kepala

**Unek unek**

## Tata parkirnya...

**D**ukungan penataan kawasan Pakualaman dilontarkan sejumlah warga. Namun mereka juga memberikan kritikan.

**Sastro Pini (50), pedagang gerabah**  
 Saat hujan, biasanya bingung, karena terblanya dari terpal. Apalagi dekat dengan pohon-pohonan besar. Sering khawatir dengan adanya hujan yang disertai angin. Gimana nanti kalau terjadi puting beliung, tempatnya kan lapang, dan banyak pohon besarnya.

**Nasriah (50), pedagang Soto**  
 Senang dan berharap nanti penataannya maksimal. Parkirnya kalau bisa ya ditata agar lebih rapi lagi. Kalau fasilitas yang baru ini dilengkapi dengan penataan tempat, nanti akan membuat suasana lebih nyaman dan tertib.

**Tugiyat (34), pedagang Siomay**  
 Parkirnya sebaiknya ditata lebih baik dan rapi. Bila nanti bangunan tersebut telah berdiri, akan dengan sendirinya kawasan akan tertata lebih baik.

**Kardi (49) warga Pawirodirjan**  
 Sebaiknya fasilitasnya lebih dilengkapi, seperti sarana parkir dan WC umum. Agar pengunjung nyaman. Nantinya setelah ditata pasti akan banyak lagi yang berkunjung, karena tempatnya terlihat lebih bersih dan rapi. (*Harian Jogja/ENY*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Pakualaman			

Yogyakarta, 17 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005